

Ibadah Doa Malam Session II Malang, 16 Januari 2013 (Rabu Dini Hari)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Keluaran 3 berbicara tentang 3 pengalaman utama dari hamba Tuhan/ pelayan Tuhan.

1. Penyucian dengan api [Keluaran 3:1-5].
2. Panggilan dengan suara [Keluaran 3:6-12].
3. Menerima perlengkapan dari Tuhan [Keluaran 3:13-22].

Kita masih mempelajari yang pertama yaitu penyucian dengan api.

Tuhan selalu memulai pengutusan dengan api. Sejak Perjanjian Lama sampai hari ini, Tuhan bekerja dengan api yang sama pada setiap hamba Tuhan atau pelayan Tuhan, antara lain:

1. Musa.

Keluaran 3:1-3

3:1. Adapun Musa, ia biasa menggembalakan kambing domba Yitro, mertuanya, imam di Midian. Sekali, ketika ia menggiring kambing domba itu ke seberang padang gurun, sampailah ia ke gunung Allah, yakni gunung Horeb.

3:2 Lalu Malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya di dalam nyala api yang keluar dari semak duri. Lalu ia melihat, dan tampaklah: semak duri itu menyala, tetapi tidak dimakan api.

3:3 Musa berkata: "Baiklah aku menyimpang ke sana untuk memeriksa penglihatan yang hebat itu. Mengapakah tidak terbakar semak duri itu?"

Musa melihat api dan Tuhan menyatakan panggilan atau pengutusannya dari dalam api kepada Musa.

Keluaran 4:10

4:10 Lalu kata Musa kepada TUHAN: "Ah, Tuhan, aku ini tidak pandai bicara, dahulupun tidak dan sejak Engkau berfirman kepada hamba-Mupun tidak, sebab aku berat mulut dan berat lidah."

Lewat penyucian api, Musa mengalami penyucian lidah. Sebelum bertemu api, Musa selalu merasa hebat, tetapi melayani dua orang saja tidak bisa. Tetapi sesudah bertemu api dan diutus oleh Tuhan, Musa menunjukkan kekurangan dan kelemahannya.

2. Yesaya.

Yesaya 6:5-8

6:5 Lalu kataku: "Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun mataku telah melihat Sang Raja, yakni TUHAN semesta alam."

6:6 Tetapi seorang dari pada Serafim itu terbang mendapatkan aku; di tangannya ada bara, yang diambilnya dengan sepi dari atas mezbah.

6:7 Ia menyentuhkannya kepada mulutku serta berkata: "Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu telah dihapus dan dosamu telah diampuni."

6:8 Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku? Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"

Yesaya mengalami penyucian api sampai pada bibir/ mulut, sebab Yesaya adalah seorang yang najis bibir.

Ukuran kesempurnaan adalah sampai mulut tidak bersalah. Kalau najis bibir, berarti Yesaya berada dalam puncak kekurangan manusia, yaitu salah dalam perkataan. Oleh sebab itu, Yesaya perlu menerima api penyucian.

Api disentuhkan pada bibir artinya firman pengajaran bekerja tepat pada sasaran, yaitu dosa dan kekurangan kita.

Setelah Yesaya disucikan dan mengaku dosa-dosanya, maka Yesaya diutus oleh Tuhan.

Yesaya 6:9-10

6:9 Kemudian firman-Nya: "Pergilah, dan katakanlah kepada bangsa ini: Dengarlah sungguh-sungguh, tetapi mengerti: jangan! Lihatlah sungguh-sungguh, tetapi menanggapi: jangan!"

6:10 Buatlah hati bangsa ini keras dan buatlah telinganya berat mendengar dan buatlah matanya melekat tertutup, supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik dan menjadi sembuh."

Yesaya diutus sampai kepada orang yang keras hatinya, sampai kepada kehidupan yang tidak mau dilayani.

3. Rasul-rasul hujan awal.

Kisah Rasul 2:1-4

2:1 Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.

2:2 Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;

2:3 dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.

2:4 Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Rasul-rasul hujan awal diutus oleh Tuhan setelah mengalami penyucian oleh nyala api Roh Kudus.

Roh Kudus menyucikan mulai dari perut hati sampai menyucikan lidah, sehingga bisa berbahasa roh seperti yang diberikan oleh Roh Kudus.

Kisah Rasul 1:8

1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.â[?][?]

Pengutusan rasul-rasul hujan awal adalah bersaksi untuk membawa kabar perdamaian/ kabar baik/ Injil keselamatan dari Yerusalem, ke Yudea, ke Samaria, ke negara-negara barat, sampai ke ujung bumi (Papua).

Sedangkan rasul-rasul hujan akhir bersaksi membawa Kabar Mempelai/ firman pengajaran dari ujung bumi, ke negara-negara barat, ke Samaria, ke Yudea, ke Yerusalem, sampai ke Yerusalem Baru.

4. Hamba Tuhan/ gereja Tuhan di akhir jaman.

Hamba Tuhan/ gereja Tuhan di akhir jaman mengalami penyucian dobel, yaitu penyucian oleh api firman Allah dan nyala api siksaan.

1 Petrus 4:12-14

4:12 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Kita mengalami penyucian dobel supaya menerima roh kemuliaan.

Kegunaan roh kemuliaan adalah:

- o Sehingga kita dapat memberitakan cahaya Injil kemuliaan Kristus/ Kabar Mempelai, ke mana pun Tuhan mengutus kita.
- o Kita mengalami kebahagiaan Surga dalam penderitaan bersama Yesus. Kita tidak pernah kecewa, tidak pernah putus asa, tidak pernah tinggalkan Tuhan.
- o Mengadakan mujizat-mujizat di tengah kita.
Mujizat secara rohani adalah mengubah kita dari kemuliaan kepada kemuliaan yang lebih besar, sampai sama mulia dengan Yesus.

2 Korintus 3:18

3:18 Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

Roh kemuliaan ini dimulai dengan menjadi taat mulai dari perkara kecil, sampai taat di mana daging tidak bersuara. Seperti Yesus yang terus-menerus taat sampai taat untuk mati di kayu salib.

Kalau kita taat, maka mujizat jasmani juga pasti akan terjadi, dari tidak ada menjadi ada, dari mustahil menjadi tidak mustahil.

Tuhan memberkati.